

## STRATEGIES FOR EMPOWERING PERSONS WITH DISABILITIES TO INCREASE TECHNOLOGY-BASED CREATIVITY IN THE PDK-PRO COMMUNITY PROBOLINGGO REGENCY

Muhammad Holqi Rizki Azhari<sup>1</sup>, Abdullah Iskandar Syah<sup>2</sup>, Moh. Zainul Falah<sup>3</sup>,  
Wahyu TriHandoko<sup>4</sup>, Farah Wardatul Afifah<sup>5</sup>, Sucipto<sup>6</sup>

<sup>1</sup>)Program Studi Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Malang

<sup>2,3,4</sup>)Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Malang

<sup>5</sup>)Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang

<sup>6</sup>)Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Malang

*e-mail:* holqirizki@gmail.com

### Abstrak

Komunitas Penyandang Disabilitas Kabupaten Probolinggo (PDK-PRO) adalah sebuah komunitas yang terdiri dari individu-individu yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan atau sensorik dalam jangka waktu lama serta dalam berinteraksi diatur berdasarkan kesamaan hak di wilayah Probolinggo. Berdasarkan hasil wawancara dengan komunitas PDK - PRO, disampaikan bahwa anggota yang dibinanya terdapat beberapa program pelatihan dan pengembangan pengetahuan. Namun, Selama ini pelatihan tersebut lebih kepada sharing antar anggota, karena terkendala dengan upaya peningkatan kompetensi individu tentang pengetahuan dasar-dasar tersebut mereka memerlukan pengembangan terkait kemajuan teknologi komputer desain poster, teknik foto dan video serta pengetahuan marketing media sosial. Karena saat ini pengetahuan tersebut sangat penting dimana pengetahuan tersebut dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja bahkan bagi yang memiliki kebutuhan khusus atau disabilitas. Melalui penilaian lapangan yang komprehensif dan metode partisipatif, kegiatan pengabdian ini menerapkan pendekatan pemberdayaan multi-segi. Strateginya mencakup pelatihan berbasis keterampilan, peningkatan aksesibilitas. Hasilnya menunjukkan dampak positif yang besar. Lokakarya sosialisasi dan pendampingan pengembangan keterampilan terkait kemajuan teknologi komputer desain poster, teknik foto dan video serta pengetahuan marketing media sosial menyebabkan peningkatan dalam hal kemampuan dan kepercayaan diri peserta. Peningkatan aksesibilitas teknologi adaptif, secara signifikan meningkatkan kemandirian fisik dan mobilitas mereka.

**Kata kunci:** Komunitas PDK – PRO, Lokakarya, Teknologi.

### Abstract

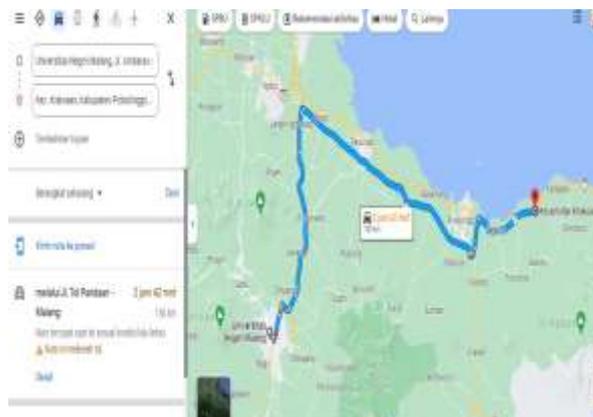
The Probolinggo District Community for Persons with Disabilities (PDK-PRO) is a community consisting of individuals who experience physical, intellectual, mental, and/or sensory limitations for a long time and whose interactions are regulated based on equal rights in the Probolinggo area. Based on the results of interviews with the PDK - PRO community, it was stated that the members he fostered had several training and knowledge development programs. However, so far the training has been more about sharing between members, because they are constrained by efforts to increase individual competence regarding basic knowledge, they need development related to advances in computer technology, poster design, photo and video techniques and social media marketing knowledge. Because currently this knowledge is very important where this knowledge can be carried out anytime and anywhere even for those who have special needs or disabilities. Through comprehensive field assessments and participatory methods, this community service activity applies a multi-faceted empowerment approach. The strategy includes skills-based training, increased accessibility. The results show a large positive impact. Socialization workshops and skills development assistance related to advances in computer technology in poster design, photo and video techniques as well as knowledge of social media marketing led to an increase in participants' abilities and confidence. Improved accessibility of adaptive technologies, significantly increasing their physical independence and mobility.

**Keywords:** PDK – PRO Community, Workshop, Technology

### PENDAHULUAN

Komunitas Penyandang Disabilitas Kabupaten Probolinggo (PDK-PRO) adalah sebuah komunitas yang terdiri dari individu-individu yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan atau sensorik dalam jangka waktu lama serta dalam berinteraksi diatur berdasarkan kesamaan hak di

wilayah Probolinggo, Jawa Timur (Anugrahani, 2019). Komunitas ini bertujuan untuk memberikan dukungan dan membantu penyandang disabilitas di wilayah tersebut agar dapat hidup mandiri dan merdeka. Komunitas ini terletak di Desa Kraksaan Kec. Kraksaan Kab. Probolinggo



Gambar 1. Lokasi Mitra

Salah satu upaya yang dilakukan oleh Komunitas PDK - PRO adalah dengan mengadakan kegiatan-kegiatan sosial dan pembinaan, seperti pelatihan keterampilan dan pengembangan potensi bagi penyandang disabilitas. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu mereka mengembangkan keterampilan dan potensi diri sehingga dapat mandiri dan berkontribusi secara positif dalam kehidupan bermasyarakat.

Komunitas PDK - PRO juga berperan sebagai wadah bagi penyandang disabilitas untuk saling berbagi pengalaman, berdiskusi, dan saling mendukung satu sama lain. Komunitas ini memberikan dukungan psikologis dan sosial bagi para anggotanya untuk mengatasi rasa kesepian, rasa tidak percaya diri, dan perasaan kurang dihargai yang sering dialami oleh penyandang disabilitas.

Selain itu, komunitas PDK - PRO juga berupaya untuk mengadvokasi hak-hak penyandang disabilitas dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya inklusi sosial bagi penyandang disabilitas. Hal ini dilakukan dengan mengadakan kampanye dan kegiatan-kegiatan lain yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan penghargaan terhadap penyandang disabilitas (ADE, 2022; Susilawati, 2016; Venty & Wibowo, 2015).

Secara keseluruhan, komunitas penyandang disabilitas Probolinggo memiliki peran yang penting dalam membantu penyandang disabilitas untuk hidup mandiri dan merdeka, serta memperjuangkan hak-hak dan pengakuan sosial bagi penyandang disabilitas di wilayah tersebut (Kasim, Fransiska, Lusli, & Okta, 2010; Shaleh, 2018)



Gambar 2. Anggota Komunitas PDK-PRO

Berdasarkan hasil wawancara dengan komunitas PDK - PRO, disampaikan bahwa anggota yang dibinanya terdapat beberapa program pelatihan dan pengembangan pengetahuan. Namun, Selama ini pelatihan tersebut lebih kepada sharing antar anggota, karena terkendala dengan upaya peningkatan kompetensi individu tentang pengetahuan dasar-dasar tersebut mereka memerlukan pengembangan terkait kemajuan teknologi komputer desain poster, teknik foto dan video serta pengetahuan marketing media sosial. Karena saat ini pengetahuan tersebut sangat penting dimana pengetahuan tersebut dapat

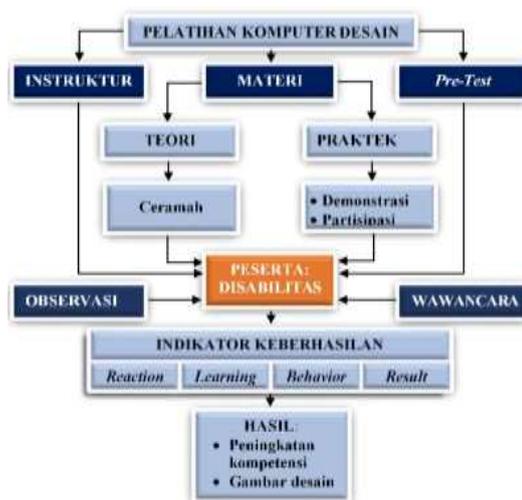
dilakukan kapan saja dan dimana saja bahkan bagi yang memiliki kebutuhan khusus atau disabilitas.

Sehingga secara umum komunitas PDK – PRO membutuhkan pelatihan desain grafis, foto dan video, penguatan media social dalam branding dan marketing untuk dapat menunjang kebutuhan sehari – hari.

## METODE

Untuk pemecahan masalah dan solusi yang ditawarkan kepada mitra Komunitas PDK-PRO yaitu kegiatan program pelatihan Komputer desain yang terdiri dari (1) desain grafis, (2) foto dan video, (3) penguatan media social dalam branding dan digital marketing. Selain materi terkait teknologi komputer dalam kegiatan ini juga diberikan materi dan pelatihan terkait ekonomi kreatif lukisan dari bahan pelepah pisang.

Pelatihan yang dilakukan ini menggunakan empat metode yang berbeda untuk membantu proses transfer of knowledge, yaitu ceramah, metode demonstrasi, metode observasi, dan wawancara.



Gambar 3. Alur Metode Kegiatan

1. Ceramah digunakan untuk menyampaikan materi pelatihan secara lisan mengenai dasar-dasar perancangan Desain pada penggunaan program adobe photosop canva dan CorelDraw, seperti dasar-dasar teori, fungsi, dan tool pada program tersebut.
2. Sementara itu, metode demonstrasi digunakan dalam memberi praktek menggambar dengan komputer desain, seperti program adobe photosop canva dan CorelDraw, dan juga dikombinasikan dengan metode partisipatif.
3. Selain itu, metode observasi dilakukan dalam mengamati hasil gambar yang dibuat oleh para peserta, serta untuk memantau perkembangan mereka selama mengikuti pelatihan.
4. Sedangkan wawancara dilakukan untuk menggali informasi tentang pengetahuan peserta pelatihan, sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan. Dengan demikian, para pelatih dapat mengevaluasi kemampuan dan pemahaman para peserta pelatihan, serta mengidentifikasi area yang perlu diperkuat.

Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan para peserta, sehingga mereka dapat mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari atau dalam dunia kerja.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul “Strategies For Empowering Persons With Disabilities To Increase Technology-Based Creativity In The PDK-PRO Community Probolinggo Regency” menunjukkan hasil yang luar biasa dalam meningkatkan kemampuan, prospek ekonomi, dan integrasi sosial penyandang disabilitas. Dengan berfokus pada pendekatan komprehensif yang menggabungkan pelatihan teknologi, keterampilan pemasaran digital, dan strategi ekonomi kreatif (Putro et al., 2023), proyek ini bertujuan untuk memberdayakan peserta dalam mengatasi tantangan dan menjalani kehidupan yang lebih mandiri.

Komponen pelatihan teknologi desain dalam kegiatan ini berperan penting dalam membekali peserta dengan keterampilan berharga yang membuka jalan baru untuk ekspresi diri dan kemandirian ekonomi. Melalui lokakarya langsung, peserta memperoleh kemahiran dalam memanfaatkan perangkat lunak desain, memungkinkan mereka membuat seni digital, grafik, dan materi promosi. Perolehan keterampilan ini tidak hanya meningkatkan harga diri mereka tetapi juga meletakkan dasar bagi potensi peningkatan pendapatan melalui pekerjaan lepas atau kolaborasi dengan bisnis lokal.



Gambar 4. Kegiatan Materi Pertama

Pengenalan teknik pemasaran digital memainkan peran penting dalam memperluas jangkauan produk dan layanan peserta penyandang disabilitas. Dengan panduan pengelolaan media sosial, branding online, dan platform e-commerce, peserta diberdayakan untuk memasarkan kreasi mereka ke khalayak yang lebih luas. Hasilnya, mereka memperoleh tingkat visibilitas yang lebih besar dan mampu memasuki pasar baru, menumbuhkan rasa kewirausahaan dan pemberdayaan finansial.

Penggabungan prinsip-prinsip ekonomi kreatif ke dalam proyek berkontribusi pada pemahaman para peserta mengenai praktik ekonomi berkelanjutan. Melalui lokakarya peningkatan kapasitas, penyandang disabilitas dibimbing untuk mengubah keterampilan dan upaya kreatif mereka menjadi usaha bisnis yang layak. Kegiatan ini memfasilitasi peluang jaringan, memungkinkan peserta untuk berkolaborasi, berbagi ide, dan saling mendukung upaya kewirausahaan. Rasa keterlibatan masyarakat ini tidak hanya meningkatkan prospek perekonomian mereka namun juga menumbuhkan lingkungan yang mendukung yang mendorong pertumbuhan berkelanjutan.



Gambar 5. Materi Pertama

Hasil dari kegiatan pengabdian ini tercapai dalam meningkatnya rasa percaya diri dan keterlibatan aktif para peserta penyandang disabilitas. Ketika mereka memperoleh kemahiran dalam teknologi desain dan pemasaran digital, kemampuan mereka untuk mengkomunikasikan cerita, aspirasi, dan produk mereka meningkat secara signifikan. Pemberdayaan ini meningkatkan integrasi sosial, karena kontribusi mereka terhadap ekonomi kreatif mendapat pengakuan baik dari komunitas penyandang disabilitas maupun masyarakat luas.

Singkatnya, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan potensi transformatif dari pengintegrasian teknologi, keterampilan pemasaran, dan strategi ekonomi dalam meningkatkan kehidupan penyandang disabilitas. Dengan membekali mereka dengan pengetahuan untuk berkembang di era digital dan menumbuhkan pola pikir kewirausahaan, inisiatif ini menunjukkan pentingnya inklusivitas, kreativitas, dan pemberdayaan ekonomi. Sebagai model upaya keterlibatan masyarakat di masa depan, proyek ini menunjukkan bagaimana pengembangan keterampilan dan

dukungan ekonomi yang ditargetkan dapat menciptakan masyarakat yang lebih inklusif dan sejahtera.

### SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah menunjukkan dampak besar dari penggabungan keterampilan teknologi, strategi pemasaran digital, dan pendekatan ekonomi kreatif dalam pemberdayaan individu penyandang disabilitas. Sifat inisiatif yang beragam ini memfasilitasi peningkatan komprehensif kepercayaan diri peserta, prospek ekonomi, dan integrasi sosial. Dengan membekali mereka dengan kemahiran teknologi desain, pemahaman pemasaran digital, dan wawasan kewirausahaan, inisiatif ini menumbuhkan rasa keagenan di antara komunitas penyandang disabilitas, memungkinkan mereka untuk secara aktif berkontribusi pada ekonomi kreatif dan mengatasi hambatan sosial. Keberhasilan kegiatan ini menggarisbawahi pentingnya pengembangan keterampilan dan pemberdayaan ekonomi yang disesuaikan dengan kebutuhan dalam menumbuhkan masyarakat yang lebih inklusif. Meningkatkan pengetahuan para peserta, upaya kewirausahaan, dan peningkatan visibilitas pasar menyoroti efektivitas proyek dalam mewujudkan hasil yang nyata. Inisiatif ini berfungsi sebagai model yang berharga bagi upaya keterlibatan komunitas serupa di seluruh dunia, dengan menekankan potensi teknologi, keterampilan pemasaran, dan prinsip-prinsip ekonomi kreatif untuk menciptakan peluang dan meningkatkan kualitas hidup individu penyandang disabilitas.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Negeri Malang yang telah memberi support, pendanaan dan kesempatan kepada tim pengabdian melalui dana Non APBN 2023. Terima kasih juga disampaikan kepada mitra Komunitas PDK-Pro Kabupaten Probolinggo yang telah memberikan ijin kepada tim untuk melaksanakan kegiatan ini. Tidak lupa ucapan terima kasih disampaikan kepada semua peserta kegiatan ini atas kerjasamanya sehingga kegiatan ini dapat berlangsung dengan baik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ade, K. M. (2022). Tinjauan Hukum Islam Terhadap Strategi Komisi Pemilihan Umum Dalam Menekan Angka Golput Pada Pemilihan Presiden Tahun 2019 Bagi Penyandang Disabilitas (Studi Kasus Di Kpu Kota Bandar Lampung) Tinjauan Hukum Islam Terhadap Strategi Komisi Pemilihan Umum Dalam Menekan Angka Golput Pada Pemilihan Presiden Tahun 2019 Bagi Penyandang Disabilitas(Studi Kasus Di Kpu Kota Bandar Lampung) (Phd Thesis). Uin Raden Intan Lampung.
- Anugrahani, B. C. (2019). Pengembangan Pola Asuh Orang Tua Berbasis Modul Positive Parenting Di Era Milenial Untuk Meningkatkan Sikap Kemandirian Belajar Anak Tunagrahita (Phd Thesis). Uin Sunan Ampel Surabaya.
- Kasim, E. R., Fransiska, A., Lusli, M., & Okta, S. (2010). Analisis Situasi Penyandang Disabilitas Di Indonesia: Sebuah Desk-Review. Pusat Kajian Disabilitas, Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Indonesia.
- Putro, S. C., Sujito, S., Irianto, W. S. G., Wibawanto, S., Falah, M. Z., Syah, A. I., & Milenia, H. (2023). Pelatihan Dan Pendampingan Digital Marketing Berbasis Teknologi Informasi Untuk Mempersiapkan Industri 4.0 Di Era Covid-19 Pada Umkm Grasima. *Jurnal Graha Pengabdian*, 5(1), 27–34. Doi: 10.17977/Um078v5i12023p27-34
- Shaleh, I. (2018). Implementasi Pemenuhan Hak Bagi Penyandang Disabilitas Ketenagakerjaan Di Semarang. *Kanun Jurnal Ilmu Hukum*, 20(1), 63–82.
- Susilawati, I. (2016). Pemberdayaan Masyarakat Miskin Penyandang Disabilitas Melalui Pengembangan Industri Kreatif “Limbah Singkong” Di Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Lentera: Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi*, 14(2), 224–242.
- Venty, F., & Wibowo, H. (2015). Kampanye Sosial Peduli Anak Penyandangcerebral Palsy Advokasi Untuk Pekerja Sosial: Mengkampanyekan Activity Of Daily Living (Adl) Untuk Mendorong Kemandirian Anak Di Rumah. *Share: Social Work Journal*, 5(2).